

Sistem Informasi Persediaan barang pada Slamart Mini Market

Inventory Information System on the Slamart Mini Market

Iman Tarmidzi MN¹, Julian Chandra²
Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)
Email : imantarmidzi@gmail.com

Abstrak - Sistem Informasi Persediaan barang pada Slamart Mini Market adalah sebuah sistem persediaan barang di gudang Slamart Mini Market yang meliputi pengelolaan data barang, pemasok, pemesanan barang ke pemasok, pengeluaran barang dari gudang ke toko, penerimaan barang dari pemasok ke gudang, return dan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem ini dibangun karena perusahaan mendapati kesulitan dalam pencatatan barang yang di lakukan secara manual dan sering sekali terjadi kesalahan dalam pencatatan barang masuk atau pun barang keluar yang tak jarang berujung pada kerugian. Oleh karena itu dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan melakukan pencatatan yang akurat sehingga perusahaan dapat mengontrol persediaan barang dengan baik.

Pada metode penelitian sistem ini menggunakan metode deskriptif, agar dapat menganalisis suatu masalah yang ada di perusahaan secara langsung dengan pihak terkait yang berada di lapangan. Sedangkan metode pendekatan menggunakan metode terstruktur dikarenakan Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, menghasilkan Sistem yang dapat mengatasi permasalahan yang ada pada Slamart Mini Market sebelumnya.

Hasil dari penelitian ini akan membuahkan sebuah sistem yang mempermudah perusahaan untuk mengontrol kualitas barang, pemasukan barang dan pengeluaran barang dari gudang, serta mempermudah perusahaan untuk membuat laporan yang akurat yang dapat membantu perusahaan dalam mengawasi stok barang pada gudang.

Kata kunci : Persediaan barang, gudang, dan pengolahan data.

Abstract - Information system Persediaan barang on Slamart Mini Market is a system of persediaan barang in the warehouse Slamart Mini Market covering data management items, suppliers, ordering goods to the supplier, the expenditure items from the warehouse to the store, receipt of goods from the supplier to our warehouse, return and reports required by the company. This system was built because the company found difficulty in recording the stuff done manually and often an error in the recording of incoming goods or goods out the often leads to losses. Therefore the existence of the system is expected to help companies conduct accurate record keeping so that companies can control the persediaan barang items to good use.

On the research methods of the system using a descriptive method, in order to analyze a problem that exists in companies directly associated with the parties who are in the field. While the method approach using structured methods due to the results of research conducted by the authors, producing systems that can cope with the existing problems on the Slamart Mini Market before.

The results of this research would have resulted in a system that makes it easy for companies to control the quality of goods, revenue and expenditure items of the goods from the warehouse, as well as to facilitate businesses to make accurate reports that can help the company oversees stock items at the warehouse.

Keyword : supermarkets, warehouse, Inventory, and data processing.

I. PENDAHULUAN

Teknologi adalah pembantu utama bagi masyarakat diseluruh dunia untuk melakukan aktifitas. Teknologi itu sendiri menjadi suatu keperluan pokok bagi masyarakat untuk melakukan tugas dengan lebih cepat dan mudah. Peran teknologi untuk mengelola informasi sangat membantu masyarakat di seluruh dunia untuk menggunakan waktu dan tenaga secara lebih efektif dan efisien. Dengan itu masyarakat dapat meningkatkan produktifitas dan pelayanannya dalam bidang yang sudah terjamah oleh teknologi.

Peran teknologi juga merambah ke dunia penjualan sebagai mana kita tahu bahwa setiap kemudahan akan menciptakan ketertarikan yang lebih dan para pengusaha tidak akan menyia – nyiakan hal itu dan langsung mengambil kesempatan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan membeli sistem yang sudah ada ataupun membangun sistem sendiri dan terus berinovasi demi mendapatkan sistem yang berjalan secara optimal.

Perusahaan yang bergerak di bidang penjualan selalu terikat dengan gudang, terlepas dari kuantitas yang di terapkan. Dengan memiliki gudang, sebuah perusahaan penjualan seperti supermarket dan *marketplace* dapat terus menyimpan barang – barang untuk menjaga stok selalu ada sehingga jika barang yang di toko habis, dapat langsung di ambil di gudang. Seperti yang disebutkan di atas tentang perkembangan teknologi dan bisnis. Memiliki sebuah gudang saja sudah tidak cukup, sebuah perusahaan harus memiliki sistem pengelolaan gudang yang optimal untuk menghindari pembelian yang berlebih pada barang yang kurang di minati daripada barang yang lebih diminati untuk menghindari

deadstock. *Deadstock* sendiri adalah produk yang sudah berada di dalam gudang dalam jangka waktu yang lama dengan kata lain tidak terjual dengan baik. Bagi perusahaan yang tidak menerapkan sistem/software pengelolaan gudang, *deadstock* tersebut akan terus berada di dalam gudang yang pada akhirnya akan menyebabkan barang *expired* ataupun terlupakan.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Persediaan Barang

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang bergerak di bidang penjualan, biasanya menyimpan barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang sewaktu – waktu dapat berubah. Secara definisi persediaan adalah barang yang disimpan dan menunggu untuk proses selanjutnya[5,p.10]

B. Gudang

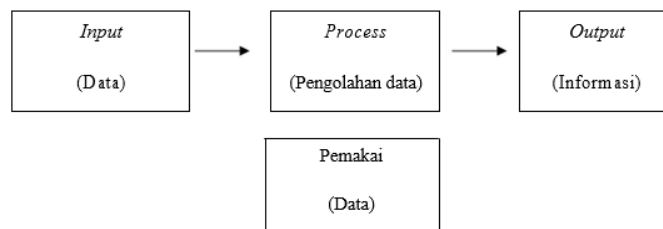
Gudang adalah tempat yang di sediakan oleh perusahaan untuk menyimpan stok persediaan barang yang akan di jual atau dikirim.[13,p.1]

C. MySQL

MySQL adalah sebuah software yang mengelola dan menyimpan basis data dari sebuah program. [7, p.163]

D. Bahasa Pemrograman PHP

PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang mengelola data dari pada database dan website. [8, p.3]



Gambar 1. Siklus Informasi

Siklus informasi adalah proses terhadap data yang nantinya akan menjadi informasi yang dapat di gunakan.



Gambar 2. 5 komponen dalam sistem informasi

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin, Terdapat 5 komponen dalam sistem informasi, diantaranya : [3,p.14]

1. Hardware

a. Peralatan penyimpanan data

Hard drive adalah salah satu perangkat keras yang paling sering di gunakan untuk menyimpan data dalam jumlah yang besar, *Hard drive* juga mempunyai daya tahan yang sangat baik untuk menyimpan data dalam jangka yang panjang

b. Peralatan *Input* dan *Output*

1)Peralatan *Input*

Peralatan input adalah alat yang mengubah sinyal dari luar komputer menjadi sinyal yang di mengerti oleh komputer

2)Peralatan *Output*

Peralatan *Output* adalah alat untuk menampilkan atau menggambarkan pengolahan data yang sudah di proses oleh sistem yang dapat menampilkan gambar, simbol dan suara.

3) Peralatan Komunikasi data

Alat untuk Komunikasi data adalah bagian dari komunikasi pada komputer yang dapat menyampaikan teks dan gambar.

2. Software

Software merupakan rancang bangun yang menengahi antara hardware dan brainware yang memungkinkan sebuah proses dapat terjadi.

3. Data

Data adalah sebuah kumpulan fakta yang sebenarnya yang dapat di proses yang nantinya akan berbentuk informasi.

A. Saling terhubung (*Interrelated*)

Data – data tersebut akan saling terhubung satu sama lain yang tersimpan pada alat penyimpanan.

B. Terbagi (*Shared*)

Data yang dapat di bagi antar user.

C. Terkendali (*Controlled*)

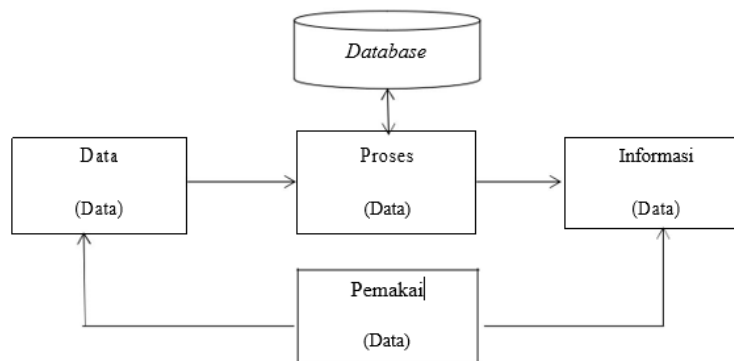
Data yang saling berkaitan akan di kontrol oleh seorang admin.

4. Prosedur

Prosedur adalah langkah langkah untuk melakukan suatu aktifitas.

5. Manusia

Manusia adalah seorang pembuat atau pengguna sistem pada komputer.



Gambar 3. Pemrosesan data Menjadi Informasi

III.METODE PENELITIAN

Adapun pada metode penelitian yang dilakukan untuk pengembangan sistem *interactive digital wayfinding and signage* adalah Penelitian Pengembangan atau Research and Development (R&D). Metode ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada.

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah pedoman untuk melakukan penelitian. Untuk itu penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat mengetahui masalah pada objek penelitian.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan yang akan di analisis dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Jenis pengumpulan data yang di gunakan ada dua sumber yaitu data primer dan sekunder.

C. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metodologi digunakan sebagai pedoman agar sebuah penelitian dapat terarah dengan baik.

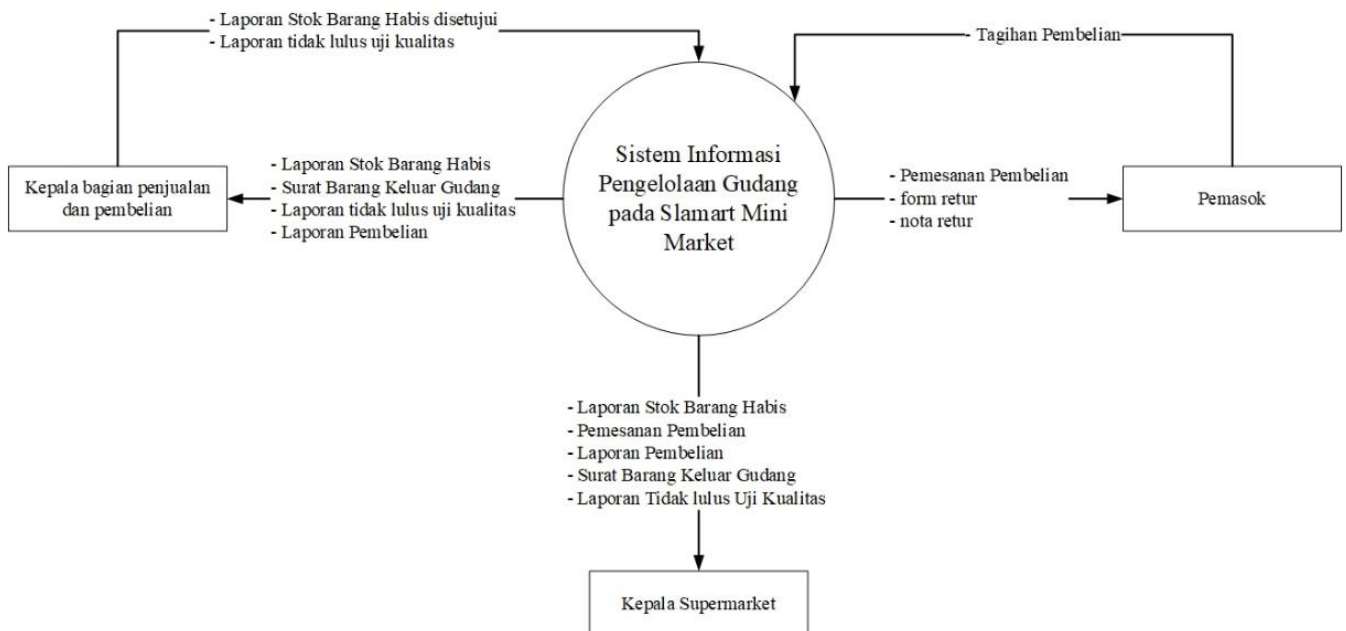
Metode pendekatan sistem yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah metode pendekatan terstruktur sedangkan metode pengembangan sistem yang dilakukan di penelitian ini adalah metode *prototype*.

Penelitian ini dilaksanakan di Slamart Mini Market yang berlokasi di jalan Tubagus Ismail Raya No.3, Sekeloa, Coblong, Sekeloa, Kota Bandung, Jawa Barat 40132.

No	Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2018																	
		September				Oktober				November				Desember					
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1	<i>Listen to customer (Mendengarkan pelanggan)</i>																		
	Observasi	■	■	■	■														
	Wawancara					■	■	■	■										
2	<i>Build / revise mock-up (Membangun/merevisi prototype)</i>																		
	Pengenalan sistem					■	■	■	■										
	Perancangan Sistem									■	■	■	■						
	Pembuatan Software													■	■	■	■		
	Pengujian Software																	■	■
3	<i>Customer test-drive mock - up (Pelanggan menguji coba Prototype)</i>																		
	Evaluasi																		
	Implementasi																		

Gambar 4. Waktu Penelitian

D. Diagram konteks yang Berjalan



Gambar 5. Diagram konteks yang berjalan

E. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Tabel 1. Evaluasi Sistem

NO	Permasalahan	Solusi
1	Proses pengelolaan data yang berjalan di Slamart Mini Market sebagian besar masih belum terkomputerisasi atau masih menggunakan cara manual seperti yang terlihat di proses barang masuk, proses barang keluar dan proses pengelolaan gudang, dengan menggunakan proses yang sedang berjalan tentu akan mengurangi keefisienan dalam waktu, dan memakan lebih banyak tenaga.	Membuat sebuah rancangan sistem informasi pengelolaan gudang yang terkomputerisasi yang dapat membantu mengurangi waktu bekerja dan meningkatkan efisiensi waktu pengerjaan.
2	Dalam proses penyimpanan dokumen, perusahaan masih menggunakan catatan/arsip atau aplikasi office.	Membuat sebuah basis data yang tersinkronisasi agar menghindari kehilangan,

		ketidak sesuaian basis data antar user.
--	--	---

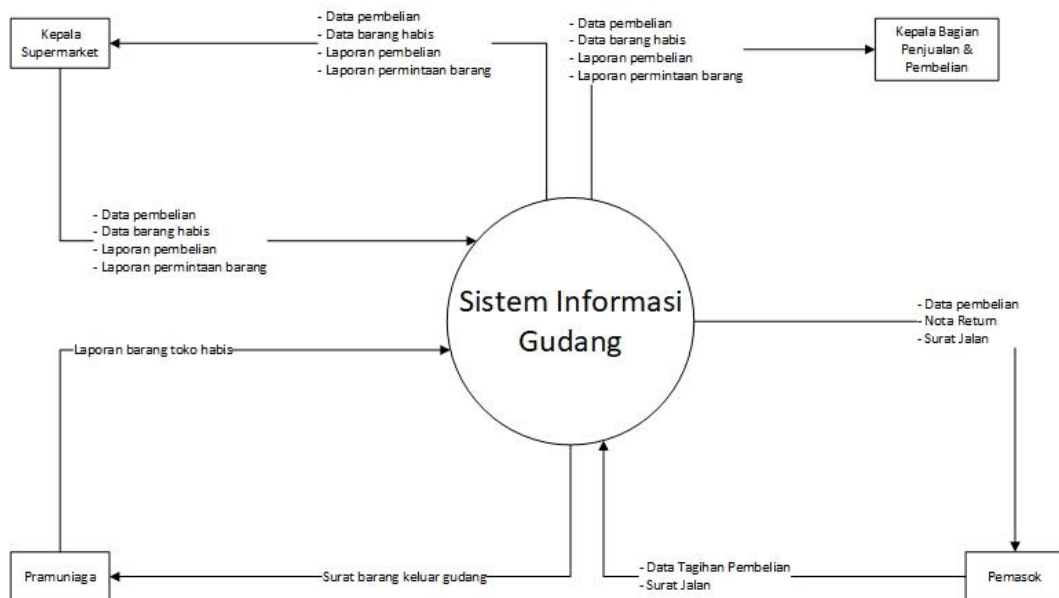
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

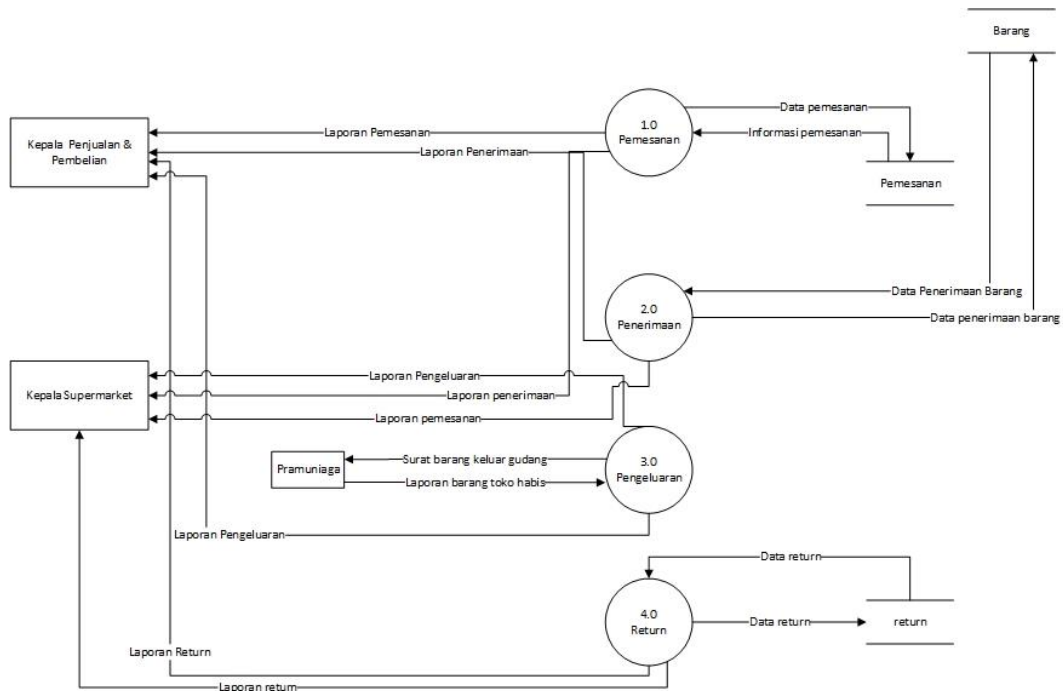
Perancangan sistem adalah sebuah kegiatan yang bertujuan membangun dan menggambarkan secara rinci sebuah sistem dan menunjukkan bagaimana sistem tersebut berjalan.

B. Perancangan Data

Perancangan basis data adalah perancangan yang dibangun untuk tempat berkumpulnya data. Antara lain perencanaan, analisis, perancangan, pemograman, implementasi dan penggunaan. Berikut perancangan data pada sistem yang dikembangkan:



Gambar 6. Diagram konteks yang di usulkan



Gambar 7. DFD level 1 yang di usulkan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ada beberapa perubahan yang di lakukan untuk menangani masalah masalah yang ada. Dibawah ini adalah kesimpulan yang di ambil :

1. Sistem informasi Inventory ini memberikan kemudahan dalam pencatatan jika dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Sistem informasi Inventory yang dibangun ini juga memberikan efisiensi dalam pengolahan data pemasukan barang, data persediaan barang, dan data pengeluaran barang.
2. Sistem informasi inventory ini juga dapat membantu dalam menyajikan laporan yang cepat dan akurat.
3. Sistem informasi Inventory ini sudah dapat membantu dalam pengolahan data barang sehingga perusahaan dapat memilah barang mana yang akan masuk dan keluar.

Saran

Adapun untuk saran-saran yang diharapkan penulis dalam pengembangan kedepannya yakni sebagai berikut :

1. Untuk tahap selanjutnya, pengembang yang akan meneruskan penelitian ini menambahkan bagian – bagian pendukung seperti transaksi jual beli yang ada pada pemesanan.
2. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya agar dapat mengintegrasikan data barang dengan bagian lain di perusahaan ataupun mengintegrasikan langsung pada perusahaan pusat.
3. Perlu ditambahkan data backup/salinan data pada media penyimpanan untuk menambah keamanan data barang yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Moekijat, "Pengantar sistem informasi manajemen" 1th ed, Yogyakarta : Mandar Maju, 2005
- [2] Yakub, "Pengantar Sistem Informasi", 1th ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012
- [3] Ladjamudin, bin Al-bahra, "Analisis dan Desain Sistem Informasi", 1th ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005
- [4] Nasution .A.H, dan Y. Prasetyawan, "Perencanaan Pengendalian Produksi", 1th ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008
- [5] Julian Chandra Wibawa dan Muhammad Rajab F, "Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan dan Manajemen Keuangan Kegiatan Seminar dan Sidang Skripsi/Tugas Akhir (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi UNIKOM)", Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi Vol.3 No.1, April 2017.
- [6] Nasution .A.H, dan Y. Prasetyawan, "Perencanaan Pengendalian Produksi", 1th ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008
- [7] Tarman "Membangun Aplikasi Web dengan PHP & MySQL", 2nd ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010

- [8] Rohi Abdulloh, "Web Programming is Easy", 1th ed, Jakarta : PT Elex Media Komputindo kel. Gramedia, 2015
- [9] Mico Pardosi, "Pengenalan Internet", 1th ed, Surabaya : Anggota IKAPI, 2004
- [10] Siska Manurung,(15 July 2017), "Perancangan Sistem Informasi *Inventory* berbasis web pada agape christian bookstore & giftshop"
- [11] Rahmawati, (April, 2017), "Sistem Informasi *Inventory* stok barang pada cv.Artha Palembang"
- [12] Winardi, "Entrepreneur dan Entrepreneurship", 1th ed, Surabaya : Prenada Media Grub, 2008
- [13] John Warman, "Manajemen Pergudangan", 1th ed, Yogyakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2010